

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Demografi Responden Penelitian

Berdasarkan kusioner yang disebar oleh peneliti, diperoleh data yang mengungkap distribusi responden berdasarkan demografi responden. Deskripsi responden sebagai objek dalam penelitian ini dilihat dari berbagai karakteristik, yaitu jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan dan lama kerja.

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Data mengenai karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	SMKN 1 Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur	
		Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Laki-laki	19	54,3
2	Perempuan	16	45,7
	Total	35	100

Sumber: Hasil data diolah tahun 2023

Tabel 4.1 di atas mendeskripsikan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 19 orang atau 54,3% dari total responden dan responden dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 16 orang atau 45,7% dari total responden. Hal ini berarti bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki memiliki jumlah yang lebih besar dibandingkan responden dengan jenis kelamin perempuan.

4.1.2 Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Data mengenai karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia (Tahun)	SMKN 1 Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur	
		Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	21 – 30	6	17,14
2	31 – 40	23	65,71
3	41– 50	4	11,43
4	>50	2	5,71
	Total	35	100

Sumber: Hasil data diolah tahun 2023

Tabel 4.2 menjelaskan bahwa karakteristik responden berdasarkan usia didominasi oleh responden dengan usia 31-41 sebanyak 23 orang, kemudian jumlah responden terbanyak kedua yaitu responden dengan usia 21-30 sebanyak 6 orang, kemudian responden dengan usia 41-50 sebanyak 4 orang, dan responden dengan usia >50 sebanyak 2 orang yang merupakan jumlah responden yang paling sedikit.

4.1.3 Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Data mengenai karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Pendidikan	SMKN 1 Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur	
		Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	S1	26	74,29
2	S2	9	25,71
	Total	35	100

Sumber: Hasil data diolah tahun 2023

Tabel 4.3 di atas menjelaskan bahwa responden dengan tingkat pendidikan S1 menempati posisi pertama dengan jumlah 26 orang, kemudian di posisi kedua tingkat pendidikan S2 sebanyak 9 orang. Hal ini berarti sebagian besar guru SMKN 1 Martapura Kabupaten OKU Timur kabupaten Way Kanan memiliki latar belakang pendidikan S1 (sarjana).

4.1.4 Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Kerja

Data mengenai karakteristik responden berdasarkan lama kerja dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Kerja

No.	Lama kerja	SMKN 1 Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur	
		Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	< 5 tahun	5	14,28
2	5-10 tahun	16	45,71
3	>10 tahun	14	40
	Total	35	100

Sumber: Hasil data diolah tahun 2023

Tabel 4.4 menjelaskan bahwa responden dengan lama kerja kerja 5-10 tahun menempati tingkat tertinggi dengan jumlah 16 orang, kemudian diikuti dengan responden dengan lama kerja <10 tahun sejumlah 14, dan responden dengan lama kerja <5 tahun sebanyak 5 orang. Hal ini berarti bahwa sebagian besar guru SMKN 1 Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur telah bekerja selama 5 hingga 10 tahun.

4.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Hasil jawaban terhadap kuesioner mengenai Kompetensi Profesional Guru yang diberikan kepada 35 guru pada SMKN 1 Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5

Hasil Jawaban Responden tentang Kompetensi Profesional Guru

No.	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
	Kemampuan merencanakan program belajar.										
1	Saya membuat silabus sebelum melaksanakan pembelajaran.	5	14,3	16	45,7	8	22,9	6	17,1	-	-
2	Saya membuat silabus berdasarkan promes yang sudah ditentukan.	6	17,1	14	40	11	31,4	6	17,1	-	-
3	Saya membuat rencana program pembelajaran setiap	5	14,3	18	51,4	8	22,9	4	11,4	-	-

	melaksanakan pembelajaran.										
Menguasai bahan pelajaran.											
4	Saya memahami undang-undang tentang Standar Pendidikan Nasional.	5	14,3	15	42,8	5	14,3	9	25,7	1	2,9
5	Saya memahami tujuan Pendidikan yang ada di Indonesia.	3	8,6	21	60	5	14,3	5	14,3	1	2,9
6	Saya memahami apa yang akan saya ajarkan.	3	8,6	18	51,4	7	20	6	17,1	1	2,9
Melaksanakan/ mengelola proses belajar mengajar.											
7	Saya menggunakan media pembelajaran yang menarik dan bervariasi.	3	8,6	22	62,9	8	22,9	2	5,7		
8	Saya menggunakan media atau alat untuk memudahkan pemahaman materi pelajaran siswa.	4	11,4	17	48,6	9	25,7	5	14,3		
9	Saya menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan materi yang akan di sampaikan.	7	20	20	57,1	6	17,1	1	2,9	1	2,9
Menilai kemajuan proses belajar mengajar.											
10	Saya selalu memperhatikan keaktifan siswa ketika mengikuti pembelajaran.	7	20	17	48,6	8	22,9	3	8,6		
11	Saya selalu memberikan kesempatan siswa untuk mengemukakan pendapat dalam kegiatan pembelajaran	5	14,3	21	60	8	22,9	1	2,9		
12	Saya memberikan simpulan disetiap akhir pembelajaran	5	14,3	20	57,1	8	22,9	2	5,8		

Sumber: Hasil data diolah tahun 2023

Tabel 4.5 menjelaskan bahwa dari 12 pernyataan yang diajukan kepada 30 responden mengenai Kompetensi Profesional Guru diperoleh hasil bahwa pertanyaan no. 9 “Saya menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan materi yang akan di sampaikan,” memperoleh akumulasi jawaban Sangat Setuju (SS) dan Setuju (S) paling banyak yaitu sebanyak 27 jawaban atau 77,14% dari total responden. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar guru SMKN 1 Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur sudah menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan materi yang akan di sampaikan. Sedangkan pertanyaan no. 4 tentang, “Saya memahami undang-undang tentang Standar Pendidikan Nasional,” memperoleh akumulasi jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) dan Tidak Setuju paling besar yaitu sebanyak 10 jawaban atau 28,57% dari total responden, yang artinya bahwa sebagian guru SMKN 1 Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur

masih belum mampu memahami undang-undang tentang Standar Pendidikan Nasional.

Hasil jawaban terhadap kuesioner mengenai motivasi kerja yang diberikan kepada 35 guru SMKN 1 Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Jawaban Responden tentang Motivasi kerja

No.	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Kebutuhan akan Pestasi											
1	Saya mendapatkan kesempatan untuk dapat mengembangkan kreativitas dalam bekerja.	6	17,1	21	60	6	17,1	2	5,8		
2	Saya mendapatkan kesempatan untuk dapat meningkatkan kemampuan saya.	7	20	12	34,3	10	28,6	6	17,1		
3	Penghargaan dalam pekerjaan dapat memotivasi untuk bekerja.	5	14,3	15	42,8	5	14,3	9	25,7	1	2,9
4	Saya selalu bekerja secara efektif dan efisien dalam menjalankan bagian pekerjaan saya.	3	8,6	21	60	5	14,3	5	14,3	1	2,9
Kebutuhan akan Afiliasi											
5	Saya dapat mempertahankan keberadaan diri saya sesuai dengan potensi saya.	3	8,6	17	48,6	8	22,9	6	17,1	1	2,9
6	Jalinan kerjasama antar guru di tempat kerja selama ini dapat membuat saya merasa nyaman untuk bekerja	3	8,6	15	42,8	9	25,7	8	22,9		
7	Hubungan interaksi sosial sesama guru membantu saya dalam bekerja.	3	8,6	22	62,8	5	14,3	2	5,8	3	8,6
Kebutuhan akan kekuasaan											
8	Adanya hubungan yang baik interpersonal kerja guru dengan atasan/ rekan sesama guru.	3	8,6	21	60	7	20	4	11,4		
9	Saya giat bekerja karena adanya kesempatan yang diberikan institusi untuk menduduki posisi tertentu.	7	20	20	57,1	5	14,3	2	5,8	1	
10	Saya mendapat kesempatan ikut berpartisipasi dalam menentukan tujuan yang ingin dicapai oleh pimpinan.	3	8,6	22	62,8	5	14,3	2	5,8	3	8,6

Sumber: Hasil data diolah tahun 2023

Tabel 4.6 menjelaskan bahwa dari 10 pernyataan yang diajukan kepada 35 responden mengenai motivasi kerja diperoleh hasil bahwa pernyataan no. 1 “Saya mendapatkan kesempatan untuk dapat mengembangkan kreativitas dalam bekerja” dan pernyataan no. 9 “Saya giat bekerja karena adanya kesempatan yang diberikan perusahaan untuk menduduki posisi tertentu,” memperoleh akumulasi jawaban Sangat Setuju (SS) dan Setuju (S) terbanyak yaitu sebanyak 27 jawaban atau 77,14% dari total responden. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar guru mendapatkan kesempatan untuk dapat mengembangkan kreativitas dalam bekerja, dan selalu bekerja giat karena adanya kesempatan yang diberikan perusahaan untuk menduduki posisi tertentu. Sedangkan pertanyaan no. 6 tentang, “Jalinan kerjasama antar guru ditempat kerja selama ini dapat membuat saya merasa nyaman untuk bekerja” memperoleh akumulasi jawaban Sangat Setuju (SS) dan Setuju paling sedikit yaitu sebanyak 18 jawaban atau 51,42% dari total responden, yang artinya bahwa sebagian guru SMKN 1 Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur merasa bahwa jalinan kerjasama antar guru ditempat kerja belum dapat membuat mereka merasa nyaman untuk bekerja.

Hasil jawaban terhadap kuesioner mengenai Disiplin Kerja yang diberikan kepada 35 guru SMKN 1 Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Jawaban Responden tentang Disiplin Kerja

No.	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Kehadiran											
1	Saya berusaha datang ke tempat kerja lebih awal dari waktu yang ditentukan.	5	14,3	13	37,1	6	17,1	9	25,7	2	
2	Saya jarang membolos saat bekerja.	4	11,4	23	65,7	2	5,8	5	14,3	1	2,9
Ketaatan pada peraturan kerja											
3	Saya selalu mematuhi peraturan yang telah ditetapkan	4	11,4	14	40	10	28,6	7	20	57,1	
4	Saya selalu taat dan tertib menjalankan tugas pekerjaan yang diberikan.	4	11,4	21	60	3	8,6	4	11,4	3	8,6

Ketaatan pada standar kerja											
5	Saya memiliki tujuan dalam setiap proses pembelajaran yang dilakukan.	6	17,1	14	40	10	28,6	5	14,3		
6	Saya mampu bekerja sesuai prosedur yang telah ditetapkan.	10	28,6	17	48,6	7	20	1	2,9		
Tingkat kewaspadaan tinggi guru											
7	Saya bekerja dengan penuh ketelitian secara efektif dan efisien	4	11,4	19	54,3	8	22,9	4	11,4		
8	Saya selalu mempertimbangkan kehati-hatian dalam bekerja.	5	14,3	16	45,7	12	34,3	2	5,8		
Etika Bekerja											
9	Saya berperilaku sopan kepada rekan sesama guru dan staf di sekolah.	5	14,3	22	62,8	6	17,1	2	5,8		
10	Saya bersikap patuh terhadap peraturan yang ditetapkan oleh sekolah.	7	20	19	54,3	8	22,9	1	2,9		

Sumber: Hasil data diolah tahun 2023

Tabel 4.7 menjelaskan bahwa dari 10 pernyataan yang diajukan kepada 35 responden mengenai disiplin kerja diperoleh hasil bahwa pernyataan no. 10 “Saya jarang membolos saat bekerja”, pernyataan no. 6 “Saya mampu bekerja sesuai prosedur yang telah ditetapkan”, dan pernyataan no. 9 “Saya berperilaku sopan kepada rekan sesama guru dan staf di sekolah,” memperoleh akumulasi jawaban Sangat Setuju (SS) dan Setuju (S) terbanyak yaitu sebanyak 27 jawaban atau 77,14% dari total responden. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar guru jarang membolos saat bekerja, mampu bekerja sesuai prosedur yang telah ditetapkan, dan berperilaku sopan kepada rekan sesama guru dan staf di sekolah. Sedangkan pernyataan no. 1 tentang, “Saya berusaha datang ke tempat kerja lebih awal dari waktu yang ditentukan,” memperoleh akumulasi jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) dan Tidak Setuju (TS) paling besar yaitu sebanyak 11 jawaban atau 31,42% dari total responden, yang artinya bahwa sebagian guru SMKN 1 Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur masih belum datang ke sekolah kerja lebih awal dari waktu yang ditentukan.

Hasil jawaban terhadap kuesioner mengenai Kinerja Guru yang diberikan kepada 61 guru SMKN 1 Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Jawaban Responden tentang Kinerja Guru

No.	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Kemampuan menyusun rencana pembelajaran											
1	Saya selalu mempersiapkan perangkat pembelajaran sebelum memulai kegiatan pembelajaran.	5	14,3	15	42,8	5	14,3	9	25,7	1	2,9
2	Saya selalu mempertimbangkan waktu efektif dalam kegiatan mengajar.	3	8,6	21	60	5	14,3	5	14,3	1	2,9
Kemampuan melaksanakan pembelajaran											
3	Saya melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang digunakan.	3	8,6	17	48,6	8	22,9	6	17,1	1	2,9
4	Saya menggunakan media pembelajaran yang berbeda disetiap mengajar di kelas	4	11,4	22	62,8	2	5,8	4	11,4	3	8,6
Kemampuan mengadakan hubungan antarpribadi											
5	Saya membantu kesulitan belajar yang di hadapi para siswa	5	14,3	17	48,6	9	25,7	4	11,4		
6	Saya memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi secara individu.	7	20	20	57,1	7	20	1	2,9		
Kemampuan melaksanakan penilaian hasil belajar											
7	Saya selalu memberikan soal pretest di awal kegiatan pembelajaran.	4	11,4	22	62,8	6	17,1	2	5,8	1	2,9
8	Saya melakukan evaluasi disetiap akhir kegiatan pembelajaran.	6	17,1	18	51,4	9	25,7	2	5,8		
Kemampuan melaksanakan pengayaan											
9	Saya melakukan kegiatan pengembangan Ilmiah, misal menulis artikel, melakukan penelitian, mengikuti kegiatan seminar, maupun hal-hal lain dalam kurun waktu satu tahun	5	14,3	21	60	6	17,1	2	5,8	1	2,9
10	Saya selalu memberikan soal latihan di setiap kegiatan pembelajaran.	7	20	22	62,9	4	11,4	2	5,7		
Pemahaman Wawasan Kependidikan											
11	Saya memahami visi dan misi Pendidikan nasional.	6	17,1	13	37,1	10	28,6	4	11,4		
12	Saya selalu menambah pengetahuan yang mendukung penguasaan	5	14,3	18	51,4	8	22,9	4	11,4		

	akademik.										
Penguasaan bahan kajian akademik											
13	Saya menguasai bahan pembelajaran dengan baik untuk disampaikan saat mengajar.	3	8,6	17	48,6	11	31,4	4	11,4		
14	Saya menguasai bahan kajian akademik sesuai mata diklat yang diampu.	3	8,6	19	34,3	9	25,7	4	11,4		

Sumber: Hasil data diolah tahun 2023

Tabel 4.8 menjelaskan bahwa dari 14 pertanyaan yang diajukan kepada 35 responden mengenai kinerja pegawai diperoleh hasil bahwa pertanyaan no. 10 “Saya selalu memberikan soal latihan di setiap kegiatan pembelajaran,” memperoleh jawaban Setuju (S) terbanyak yaitu sebanyak 29 jawaban atau 82,86% dari 35 responden. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar guru selalu memberikan soal latihan di setiap kegiatan pembelajaran, sedangkan pertanyaan no. 11 tentang, “Saya memahami visi dan misi Pendidikan nasional,” memperoleh akumulasi jawaban Sangat Setuju (SS) paling sedikit yaitu sebanyak 19 jawaban atau 54,28% dari total responden, yang artinya bahwa sebagian guru SMKN 1 Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur masih belum memahami visi dan misi Pendidikan nasional.

4.3 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.3.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan kolerasi *product moment*.

Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 25.0.

Hasil uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi (*sig.*) dengan nilai alpha (0,05). Uji validitas pada penelitian ini dilakukan pada 35 responden. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh hasil uji validitas variabel Kompetensi Profesional Guru sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi Profesional Guru

Butir Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Pernyataan 1	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 4	0,001	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 5	0,002	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 6	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 7	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 8	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 9	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 10	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 11	0,008	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 12	0,005	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber: Hasil data diolah tahun 2023

Tabel 4.10 menjelaskan bahwa hasil uji validitas kuesioner untuk variabel Kompetensi dengan 12 pernyataan diperoleh hasil yaitu nilai signifikansi seluruh butir pernyataan lebih kecil dari alpha ($<0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan variabel Kompetensi Profesional Guru dinyatakan valid.

Hasil uji validitas variabel motivasi kerja adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Kerja

Butir Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Pernyataan 1	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 6	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 7	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 8	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 9	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 10	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber: Hasil data diolah tahun 2023

Tabel 4.11 mendeskripsikan bahwa hasil uji validitas kuesioner untuk variabel motivasi kerja dengan 10 pernyataan diperoleh hasil yaitu nilai signifikansi seluruh butir pernyataan lebih kecil dari alpha ($<0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan variabel motivasi kerja dinyatakan valid.

Hasil uji validitas variabel disiplin kerja adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Variabel Disiplin Kerja

Butir Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Pernyataan 1	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 6	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 7	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 8	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 9	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 10	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber: Hasil data diolah tahun 2023

Tabel 4.11 mendeskripsikan bahwa hasil uji validitas kuesioner untuk variabel disiplin kerja dengan 10 pernyataan diperoleh hasil yaitu nilai signifikansi seluruh butir pernyataan lebih kecil dari alpha ($<0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan variabel disiplin kerja dinyatakan valid.

Hasil uji validitas variabel kinerja guru adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Guru

Butir Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Pernyataan 1	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 6	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 7	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

Pernyataan 8	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 9	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 10	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 11	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 12	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 13	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 14	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber: Hasil data diolah tahun 2023

Tabel 4.12 di atas menjelaskan bahwa hasil uji validitas kuesioner untuk variabel kinerja guru dengan 14 pernyataan diperoleh hasil yaitu nilai signifikansi seluruh butir pernyataan lebih kecil dari alpha ($<0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan variabel kinerja guru dinyatakan valid.

4.3.2 Hasil Uji Reliabilitas

Hasil pengolahan data menggunakan SPSS 25.0 menunjukkan bahwa hasil pengujian reliabilitas kuesioner dengan menggunakan *Alpha cronbach*. Kemudian, hasil uji reliabilitas tersebut dikonsultasikan dengan daftar nilai r alpha indeks korelasi sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kompetensi Profesional Guru, Motivasi kerja, Disiplin Kerja, dan Kinerja Guru

Variabel	Nilai Alpha Cronbach	Tingkat Hubungan	Kriteria
Kompetensi Profesional Guru	0,834	Sangat Tinggi	Reliabel
Motivasi kerja	0,876	Sangat Tinggi	Reliabel
Disiplin Kerja	0,880	Sangat Tinggi	Reliabel
Kinerja Guru	0,916	Sangat Tinggi	Reliabel

Sumber: Hasil data diolah tahun 2023

Tabel di atas menjelaskan bahwa hasil uji reliabilitas seluruh variabel penelitian, yaitu kompetensi profesional guru (X1), motivasi kerja (X2), Disiplin Kerja (X3), dan Kinerja Guru (Y) menunjukkan bahwa nilai alpha Cronbach masing-masing variabel lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti bahwa reliabilitas keempat variabel yang diujikan dinyatakan

reliabel atau memenuhi persyaratan untuk digunakan dalam analisis data selanjutnya.

4.4 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

4.4.1 Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah untuk melihat apakah data yang digunakan terdistribusi normal. Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS 25.

Rumusan hipotesis:

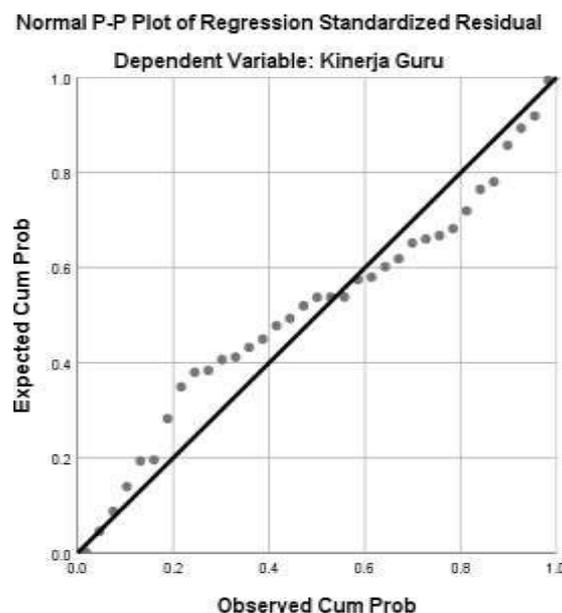
Ho : Data terdistribusi normal.

Ha : Data terdistribusi tidak normal. Dengan kriteria:

1. Jika probabilitas (sig) > 0,05 (alpha) maka Ho diterima, Ha ditolak
2. Jika probabilitas (sig) < 0,05 (alpha) maka Ho ditolak, Ha diterima

Berikut merupakan hasil dari uji normalitas menggunakan uji *Normality Probability Plot* dan (2) Uji *Shapiro Wilks*. Hasil uji normalitas menggunakan uji *Normality Probability Plot* menunjukkan hasil sebagai berikut:

Gambar 4. 1
Hasil uji Normalitas Menggunakan Uji Normality Probability Plot



Sumber: Hasil data diolah tahun 2023

Gambar 4.1 menjelaskan bahwa titik-titik pada gambar di atas bergerak mengikuti garis diagonal, hal mana berarti model regresi yang digunakan berdistribusi normal. Hal tersebut selaras dengan pendapat Ghozali (2011) yang menyatakan bahwa model regresi dikatakan berdistribusi normal jika data *plotting* (titik-titik) yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonal.

Hasil uji normalitas menggunakan uji Shapiro Wilks menunjukkan adalah sebagai berikut:

Table 4.14

Hasil uji Normalitas Menggunakan Uji Shapiro Wilks

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Kompetensi Profesional Guru	0,959	61	0,039
Motivasi Kerja	0,976	61	0,260
Disiplin Kerja	0,952	61	0,019

Sumber: Hasil data diolah tahun 2023

Tabel di atas menjelaskan bahwa nilai signifikansi variabel kompetensi profesional guru adalah sebesar 0,039, nilai signifikansi motivasi kerja sebesar 0,260, dan nilai signifikansi disiplin kerja sebesar 0,019. Hal tersebut berarti bahwa berdasarkan kriteria pengambilan keputusan uji normalitas menggunakan uji Shapiro Wilks menunjukkan bahwa distribusi data pada variabel kompetensi profesional guru dan disiplin kerja tidak normal karena nilai signifikansi kedua variabel tersebut lebih kecil dari nilai alpha (0,05), sedangkan distribusi data untuk variabel motivasi kerja dalam keadaan normal karena nilai signifikansinya lebih besar dari nilai alpha (0,05).

Langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah dengan melakukan transformasi data untuk dapat memperoleh normalitas data yang baik. Berikut ini adalah hasil transformasi data tersebut:

Table 4.15
Hasil Transformasi Data

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	0,987	61	0,770

Sumber: Hasil data diolah tahun 2023

Tabel 4.16 di atas menunjukkan hasil transformasi data menggunakan *unstandardized residual* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,770, dimana nilai signifikansi tersebut lebih besar dari nilai alpha (0,05), sehingga hal tersebut berarti bahwa data penelitian terdistribusi normal.

4.4.2 Hasil Uji Linieritas

Hasil uji linieritas variabel Kompetensi Profesional Guru dan variabel Kinerja Guru adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16
Hasil Uji Linieritas Kompetensi Profesional Guru dan Kinerja Guru

<i>Deviation from Linearity</i>	F	Sig.
Kinerja Guru * Kompetensi Profesional Guru	28,352	0,102
Kinerja Guru * Motivasi kerja	4,605	0,236
Kinerja Guru * Disiplin Kerja	49,039	0,890

Sumber: Hasil data diolah tahun 2023

Hasil perhitungan uji linieritas pada tabel 4.14 menunjukkan bahwa nilai signifikansi (nilai *deviation for linearity*) untuk variabel Kompetensi Profesional Guru (X1) dan Kinerja Guru (Y) sebesar 0,102 lebih besar dari 0,05, nilai signifikansi (nilai *deviation for linearity*) untuk variabel Motivasi kerja (X2) dan Kinerja Guru (Y) sebesar 0,236 lebih besar dari 0,05, dan nilai signifikansi (nilai *deviation for linearity*) untuk variabel Disiplin Kerja (X3) dan Kinerja Guru (Y) sebesar 0,890 lebih besar dari 0,05. Kesimpulan dari hasil uji linearitas tersebut

menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen Kompetensi Profesional Guru (X1), Motivasi kerja (X2), Disiplin Kerja (X3) dan variabel dependen Kinerja Guru (Y).

4.5 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Kompetensi Profesional Guru (X1), Motivasi kerja (X2), Disiplin Kerja (X3), dan Kinerja Guru (Y). Pengujian analisis regresi linear berganda tersebut dilakukan dengan menggunakan program SPSS 25 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.17
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-5,630	5,300	
	Kompetensi Profesional Guru	0,707	0,154	0,113
	Motivasi kerja	0,372	0,169	0,883
	Disiplin Kerja	.0,342	0,132	0,145

Sumber: Hasil data diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.17 menunjukkan hasil perhitungan regresi linear bergandadengan menggunakan SPSS sebagai berikut:konstanta $a = -5,630$ koefisien $b_1=0,707$, $b_2= 1,382$ dan $b_3= 0,342$, sehingga persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = -5,630 + 0,707X_1 + 0,372X_2 + 0,342X_3$$

Keterangan:

Y = Kinerja Guru

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X1 = Kompetensi Profesional Guru

X2 = Motivasi kerja

X3 = Disiplin Kerja

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta a sebesar $-5,630$ menunjukkan bahwa setiap keadaan Kinerja Guru pada SMKN 1 Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur sebesar $-5,630$ apabila Kompetensi Profesional Guru, Motivasi kerja, dan disiplin kerja bernilai = 0.
- b. Koefisien regresi untuk $X_1 = 0,707$ menunjukkan bahwa setiap penambahan Kompetensi Profesional Guru sebesar satu satuan, maka hal tersebut akan meningkatkan Kinerja Guru pada SMKN 1 Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur sebesar $0,707$ satuan.
- c. Koefisien regresi untuk $X_2 = 0,372$ menyatakan bahwa setiap penambahan Motivasi kerja sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan Kinerja Guru pada SMKN 1 Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur sebesar $0,372$ satuan.
- d. Koefisien regresi untuk $X_3 = 0,342$ menyatakan bahwa setiap penambahan Disiplin kerja sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan Kinerja Guru pada SMKN 1 Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur sebesar $0,342$ satuan.

4.6 Hasil Uji Determinasi R-Square

Hasil uji koefisien Determinasi R (*R-square*) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.18

Hasil Uji Koefisien Determinasi R

Model	R	R Square
	0,899 ^a	0,809

Sumber: Data diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.18 menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,899 artinya tingkat hubungan antara Kompetensi Profesional Guru (X_1), Motivasi kerja (X_2), dan Disiplin Kerja dengan Kinerja Guru (Y) adalah positif kuat. Koefisien determinan R^2 (*R-Square*) sebesar 0,809 artinya bahwa Kinerja Guru (Y) dipengaruhi oleh Kompetensi Profesional Guru (X_1), Motivasi kerja (X_2), dan Disiplin Kerja sebesar 0,809 atau 80,9%,

sedangkan sisanya sebesar 19,1% dipengaruhi oleh faktor/variabel lain diluar penelitian ini.

4.7 Hasil Uji Hipotesis

4.7.1 Hasil Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi antara konstanta dengan variabel independen. Berdasarkan pengolahan data uji t diperoleh data sebagai berikut:

Kriteria pengambilan keputusan:

Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Bila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

Tabel 4.19

Hasil Uji Koefisien Regresi Kompetensi Profesional Guru (X1), Motivasi kerja (X2), Disiplin Kerja (X3) terhadap Kinerja Guru (Y)

	t	sig.
Kompetensi Profesional Guru	4,587	0,000
<i>Motivasi kerja</i>	2,206	0,035
Disiplin Kerja	2,584	0,015

Sumber: Data diolah tahun 2023

1. Kompetensi Profesional Guru (X1) terhadap Kinerja Guru (Y)

Tabel di atas menjelaskan bahwa variabel Kompetensi Profesional Guru (X1) dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa Kompetensi Profesional Guru berpengaruh terhadap Kinerja Guru pada SMKN 1 Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur .

2. Motivasi kerja (X2) terhadap Kinerja Guru (Y)

Tabel di atas menjelaskan bahwa variabel Motivasi kerja (X2) dengan nilai signifikansi $0,035 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa Motivasi kerja berpengaruh terhadap Kinerja Guru pada SMKN 1 Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

3. Disiplin Kerja (X3) terhadap Kinerja Guru (Y)

Tabel di atas menjelaskan bahwa variabel Disiplin Kerja (X2) dengan nilai signifikansi $0,015 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa Disiplin Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Guru pada SMKN 1 Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur .

4.7.2 Hasil Uji F

Uji F digunakan untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependennya. Uji dilakukan dengan membandingkan F-hitung dengan F-tabel

Kriteria pengambilan keputusan:

Bila nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima.

Bila nilai $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima, H_a ditolak.

Berikut adalah sajian hasil uji regresi dari seluruh variabel independen.

Tabel 4.20
Hasil Uji F

Model		F	Sig.
	Regression	43,673	0,000^b
	Residual		
	Total		

Sumber: Data diolah tahun 2023

Tabel 4.20 menjelaskan bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh variabel Kompetensi Profesional Guru (X1) dan Motivasi kerja (X2), dan Disiplin Kerja (X3) terhadap Kinerja Guru (Y) adalah sebesar 0,000 yang mana nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05, dan nilai F- hitung sebesar $43,673 > 3,16$ (F-tabel) sebesar. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Profesional Guru, Motivasi kerja dan Disiplin Kerja secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Guru pada SMKN 1 Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

4.8 Pembahasan

Hasil dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan membuktikan hipotesis tentang ada atau tidaknya pengaruh Kompetensi Profesional Guru (X1), Motivasi kerja (X2), dan Disiplin Kerja (X3) terhadap Kinerja Guru (Y) pada SMKN 1 Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur .

Hasil uji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

4.8.1 Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Kinerja Guru

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 61 orang guru SMKN 1 Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dengan menyebarkan kuesioner sebanyak 46 item pernyataan, 12 item pernyataan untuk variabel Kompetensi Profesional Guru (X1), 10 item pernyataan untuk variabel Motivasi kerja(X2), 10 item pernyataan untuk variabel Disiplin kerja (X3), dan 14 item pernyataan untuk variabel Kinerja Guru (Y).

Hasil rata-rata tanggapan responden untuk pernyataan variabel Kompetensi Profesional Guru (X1) adalah 3,66 yang berarti bahwa Kompetensi Profesional Guru pada SMKN 1 Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur sudah baik.

Hasil Penelitian menggunakan uji t menunjukkan bahwa hasil nilai t-hitung sebesar 4,587 lebih besar dari nilai t-table 1.691, yang artinya H₀ ditolak dan H₁ diterima. Hal ini berarti juga bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Kompetensi Profesional Guru (X1) terhadap Kinerja Guru (Y) pada SMKN 1 Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur . Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin baik Kompetensi Profesional Guru (X1) yang dimiliki oleh guru SMKN 1 Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur , maka Kinerja Guru (Y) akan semakin baik. Demikian pula sebaliknya, semakin buruk Kompetensi Profesional Guru (X1) SMKN 1 Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, maka Kinerja Guru (Y) pada SMKN 1

Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur akan semakin menurun. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmayanti, Titik Haryati, Noor Miyono, dan Ayunda Safitri (2021) bahwa terdapat pengaruh Kompetensi Profesional guru terhadap Kinerja Guru pada Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kabupaten Pematang Jaya.

Hal tersebut sejalan dengan Yusuf dan Suci (2018) bahwa kompetensi profesional merupakan kemampuan yang dimiliki oleh guru untuk menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam serta untuk melaksanakan tugas dan kewenangan dalam profesi keguruannya dengan kemampuan yang tinggi. Selanjutnya, hasil penelitian Suparti (2021) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif secara parsial dan simultan kompetensi profesional dan pedagogik terhadap kinerja guru Raudhatul Athfal di Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan

Menurut Standar Nasional Pendidikan dalam pasal 28 (3) butir c, mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan standar nasional pendidikan. Guru yang profesional merupakan faktor penentu proses pendidikan yang berkualitas. Untuk dapat menjadi guru profesional, mereka harus mampu menemukan jati diri dan mengaktualisasikan diri sesuai dengan kemampuan dan kaidah-kaidah guru yang profesional.

4.8.2 Pengaruh Motivasi kerja terhadap Kinerja Guru

Hasil rata-rata tanggapan responden untuk pernyataan variabel motivasi kerja (X2) adalah 3,59 yang berarti responden bahwa motivasi kerja antar sesama guru pada SMKN 1 Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur sudah baik.

Hasil uji-t menunjukkan hasil bahwa nilai t-hitung sebesar 2,206 lebih besar dari nilai t-table 1,691, yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara Motivasi kerja (X_2) terhadap Kinerja Guru (Y) pada SMKN 1 Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur .

Penelitian ini menyimpulkan bahwa semakin baik Motivasi kerja(X) yang diperoleh oleh guru pada SMKN 1 Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, maka kinerja mereka pun akan semakin baik pula. Demikian sebaliknya, semakin buruk motivasi kerja (X) yang diperoleh oleh guru pada SMKN 1 Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, maka Kinerja Guru (Y) pada SMKN 1 Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur akan semakin menurun.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmayanti, Titik Haryati, Noor Miyono, dan Ayunda Safitri (2021) bahwa motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja guru baik secara terpisah atau bersama-sama. Selanjutnya, hasil penelitian Kristina, et.al (2021) motivasi kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat B. Uno (2013) bahwa motivasi kerja guru merupakan suatu proses yang dilakukan untuk menggerakkan guru agar perilaku mereka dapat diarahkan pada upaya- upaya yang nyata untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Selanjutnya, Motivasi kerja adalah faktor-faktor yang ada dalam diri seseorang yang menggerakkan, mengarahkan perilaku, memberikan semangat kerja yang tinggi untuk memenuhi tujuan tertentu yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien(Wahyudi, 2012).

4.8.3 Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru

Hasil rata-rata tanggapan responden untuk pernyataan variabel Disiplin kerja (X3) adalah 3,67, yang berarti bahwa disiplin kerja guru pada SMKN 1 Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur sudah baik.

Hasil Penelitian menggunakan uji t menunjukkan hasil nilai t-hitung sebesar 2,584 lebih besar dari nilai t-table 1.691, yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara Disiplin kerja (X3) terhadap Kinerja Guru (Y) pada SMKN 1 Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur . Penelitian ini menyimpulkan bahwa semakin baik Disiplin kerja (X3) guru pada SMKN 1 Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur , maka Kinerja guru (Y) akan semakin baik pula. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah Disiplin kerja (X3) guru pada SMKN 1 Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur , maka Kinerja Guru (Y) pada SMKN 1 Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur akan semakin menurun.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bintarti, Purwoko, dan Abdurrahim. (2020) bahwa terdapat pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Di SMA Se-Distrik Abepura Kota Jayapura. Selanjutnya, penelitian Utari dan Rasto (2019) menunjukkan disiplin kerjamemiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Hasibuan (2012) bahwa disiplin merupakan kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Handoko dalam Sinambela, 2012 yang menyatakan bahwa disiplin kerja merupakan salah satu elemen penting yang mempengaruhi kinerja guru.

Disiplin adalah kesediaan seseorang yang timbul dengan kesadaran sendiri sebagai rasa hormat, taat, dan mematuhi peraturan yang berlaku, baik tertulis maupun tidak tertulis.

4.8.4 Pengaruh Kompetensi Profesional Guru, Disiplin kerja, dan Motivasi kerja terhadap Kinerja Guru

Permasalahan yang menyangkut Kinerja Guru dapat menjadi hambatan bagi sebuah institusi pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan. Kondisi ini tentunya akan mempengaruhi pencapaian visi dan misi institusi, karena keterbatasan kualitas sumber daya pendidikan yang dimiliki oleh institusi tersebut. Hal tersebut menjelaskan bahwa pengaruh Kompetensi Profesional Guru, motivasi kerja, dan disiplin kerja gurusebagai faktor-faktor penting untuk dapat digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan dalam beragam pengembangan, baik kelembagaan, ketatalaksanaan, maupun sumberdaya manusia dalam institusi pendidikan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Okky Orlando (2018) menjelaskan bahwa terdapat pengaruh Motivasi kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada AJB Bumiputera 1912 Kantor Wilayah Surabaya). Selanjutnya, hasil penelitian Rahmayanti, et.al (2021) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kompetensi profesional terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kabupaten Pematang.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Profesional guru, Motivasi kerja, dan Disiplin kerja mempengaruhi kinerja guru pada SMKN 1 Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur .